

BNI-AM DANA PASAR UANG KEMILAU

★ Profil Manajer Investasi

PT BNI Asset Management adalah salah satu perusahaan efek terbesar di Indonesia yang melakukan kegiatan usaha sebagai manajer investasi yang memiliki pengalaman sejak 12 April 1995 dan merupakan anak perusahaan dari PT BNI Securities (99.90%). PT BNI Asset Management telah mendapat ijin usaha sebagai Manajer Investasi dari Bapepam-LK (No. KEP-05/BL/MI/2011 tanggal 7 Juli 2011). Saat ini, PT BNI Asset Management mengelola 110 (seratus sepuluh) produk Reksa Dana.

★ Profil Risiko Investasi

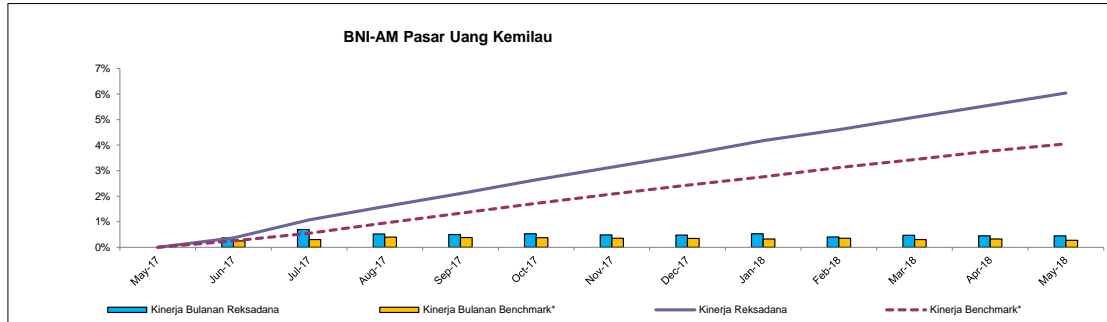
- Tingkat Risiko : Rendah
- Potensi Imbal Hasil : Rendah

★ Tujuan Investasi

BNI-AM KEMILAU PASAR UANG bertujuan untuk memperoleh tingkat likuiditas yang tinggi untuk memberikan tingkat pertumbuhan investasi yang menarik dengan risiko minimal sekaligus memperoleh tingkat likuiditas yang tinggi untuk memenuhi kebutuhan dana tunai dalam waktu singkat.

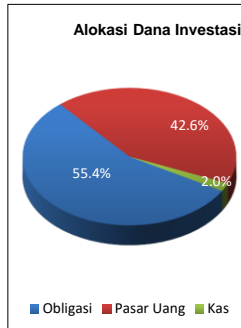
★ Kebijakan Investasi

- 100% pada instrumen Pasar Uang dalam negeri yang mempunyai jatuh tempo kurang dari 1 (satu) tahun dan/atau Efek Bersifat Utang yang diterbitkan oleh korporasi dan/atau Pemerintah Republik Indonesia dengan jangka waktu tidak lebih dari 1 (satu) tahun dan/atau sisa jatuh temponya tidak lebih dari 1 (satu) tahun yang telah dijual dalam Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan/atau deposito; sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia



* Benchmark : Indeks Reksadana Pasar Uang (Infovesta Utama)

Periode	Reksadana	Benchmark
Jun-17	0.37%	0.25%
Jul-17	0.70%	0.30%
Aug-17	0.52%	0.40%
Sep-17	0.50%	0.38%
Oct-17	0.53%	0.38%
Nov-17	0.48%	0.36%
Dec-17	0.48%	0.34%
Jan-18	0.53%	0.32%
Feb-18	0.41%	0.35%
Mar-18	0.47%	0.30%
Apr-18	0.45%	0.33%
May-18	0.45%	0.27%



★ Kinerja Reksa Dana Pada Tanggal 31-05-2018

Periode	Reksadana	Benchmark
1 Bulan	0.45%	0.27%
3 Bulan	1.37%	0.90%
6 Bulan	2.81%	1.93%
1 Tahun	6.04%	4.05%
YTD	2.32%	1.58%

★ Top 5 Efek Dalam Portofolio

OBLIGASI	BAFI02A
DEPOSITO	Bank Artha Graha
DEPOSITO	Bank BRI Agro
OBLIGASI	BSMT01SB
OBLIGASI	IMFI03ACN2

Laporan Manajer Investasi

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada bulan Mei 2018 ditutup pada level 5,983.6 atau turun -0.18%. Sepanjang bulan Mei 2018, investor asing mencatatkan total jual bersih sebesar Rp 6.4 triliun. Beberapa sektor yang mengalami kenaikan antara lain sektor IT (10.43% MoM), Materials (7.75%) dan Energi (-5.47%) sedangkan sektor Industrial dan Telco menjadi sektor yang mengalami pelemahan terbesar. Kami positif terhadap pergerakan IHSG di tahun 2018 yang akan didorong oleh ekspektasi perbaikan daya beli seiring peningkatan program sosial pemerintah serta ekspektasi inflasi yang akan terjaga rendah di tahun ini. Sementara itu, kami melihat resiko terbesar datang dari kenaikan suku bunga The Fed yang lebih agresif dari ekspektasi, potensi perang dagang antara negara serta potensi melemahnya mata uang rupiah.

Pasar obligasi yang dicerminkan oleh Indonesia Composite Bond Index (ICBI) ditutup di level 240.6 atau turun -0.50%. Hingga akhir Mei, kepemilikan asing di surat berharga negara (SBN) tercatat sebesar Rp 830.5 triliun atau turun Rp 14.8 triliun dari posisi akhir April sebesar Rp 845.3 triliun. Tingkat imbal hasil pemerintah bertenor 10 tahun di bulan Mei 2018 ditutup di level 6.95% atau naik dari posisi April 2018 di level 6.88%. Sementara itu, nilai tukar Rupiah terhadap USD apresiasi sebesar 0.12% ke level Rp 13,896 per Dollar AS. Inflasi di bulan Mei tercatat sebesar 3.2% (YoY), dibawah konsensus 3.3% yang didorong oleh meredanya tekanan kenaikan harga bahan pokok. Special rate deposito untuk bulan Mei untuk bank BUKU II dan BUKU III berada di level 5.50%-6.25% atau sedikit turun dari bulan sebelumnya, seiring dengan adanya kelebihan likuiditas yang disebabkan oleh lebih kencangnya pertumbuhan deposito daripada kredit yang disalurkan, akan tetapi kenaikan suku bunga acuan 7D Reverse Repo Rate diperkirakan akan mengakibatkan naiknya suku bunga deposito dalam beberapa bulan kedepan

★ Biaya Investasi

- Pembelian : Nihil
- Penjualan kembali : Nihil

★ Rekening Pembelian

- Bank DBS Indonesia
- a/n : BNI-AM KEMILAU PASAR UANG

★ Biaya Pengelolaan

- Manajer Investasi : Maksimum 1% per Tahun
- Bank Kustodian : Maksimum 0,15% per Tahun

★ Bank Kustodi

- BANK DBS INDONESIA